

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019:38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek dalam penelitian ini yaitu suku bunga, *debt to equity ratio* dan harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2015-2021.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan cara ilmiah. Cara ilmiah disini berarti kegiatan penelitian berdasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian yang digunakan

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis yaitu metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2019:15) diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2019:147) pendekatan deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2019:69) yaitu penelitian yang mencari pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2019:38) operasionalisasi variabel penelitian yaitu suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019:69). Variabel independen dalam penelitian yang dilambangkan dengan huruf “X” yaitu:

X^1 : Suku Bunga

X^2 : *Debt to Equity Ratio*

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2019:69). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dilambangkan dengan huruf “Y” yaitu:

Y : Harga Saham

Variabel-variabel tersebut didefinisikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Suku Bunga	Menurut Bank Indonesia, suku bunga adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau <i>stance</i> kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik	$\frac{\sum \text{Lending Facility Januari s. d Desember}}{12}$	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Menurut Kasmir (2015:157) bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> adalah rasio yang digunakan untuk menilai nilai hutang dengan ekuitas.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Harga Saham	Menurut Brigham dan Houston, (2014:89) Harga saham yaitu harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan permintaan dan penawaran di pasar modal.	<i>Closing Price</i>	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain Sugiyono (2019:69).

Data yang diperoleh bersumber dari *website* Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik, Bursa Efek Indonesia serta *website* masing-masing perusahaan. Selain itu, data yang didapat diperoleh dari studi kepustakaan berkaitan dengan teori atau informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah dalam penulisan ini seperti buku, artikel dalam jurnal, dan bahan referensi lainnya yang dapat mendukung penelitian.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan dalam BEI yang tergabung dalam Indeks LQ45. Berikut ini merupakan daftar perusahaan indeks LQ45:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Indeks LQ45

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.

3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
13	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
23	INTP	Indocement Tunggak Prakarsa Tbk.
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
30	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
31	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
32	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
33	PTBA	Bukit Asam Tbk.
34	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
35	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
38	TINS	Timah Tbk.
39	TKIM	Pabrik ertas Tjiwi Kimia Tbk.
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Indeks LQ45 selalu mengalami perubahan dimana terdapat total 45 Perusahaan yang dijadikan populasi sasaran penelitian. Perubahan itu terjadi sebab perusahaan sudah tidak memenuhi kriteria untuk tergabung dalam indeks LQ45 dilakukan evaluasi oleh BEI dalam jangka waktu 6 bulan sekali.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dimana teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Definisi dari *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2019:133).

Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Oleh karena itu, terdapat kriteria perusahaan yang akan dipilih sebagai sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2015-2021;

2. Perusahaan sudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO) > 7 tahun terhitung sejak awal tahun penelitian;
3. Perusahaan yang tidak pernah keluar dari indeks > 7 tahun terhitung sejak awal tahun penelitian;
4. Perusahaan non perbankan yang secara berturut terdaftar dalam indeks sejak awal tahun penelitian.

Tabel 3.3
Kriteria *Purposive Sampling*

No.	Kriteria	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2015-2021	45
2	Perusahaan sudah melakukan <i>Initial Public Offering</i> (IPO) < 7 tahun terhitung sejak awal tahun penelitian	(3)
3	Perusahaan yang pernah keluar dari indeks < 7 tahun terhitung sejak awal tahun penelitian	(19)
4	Perusahaan perbankan yang secara berturut turut terdaftar dalam indeks sejak awal tahun penelitian	(5)
Jumlah sampel		18

Dari total 45 perusahaan indeks LQ45 yang menjadi populasi sasaran, terdapat 18 perusahaan yang dijadikan sampel oleh penulis setelah melalui kriteria *purposive sampling*. Daftar perusahaan indeks LQ45 yang menjadi sampel oleh penulis diantaranya sebagai berikut:

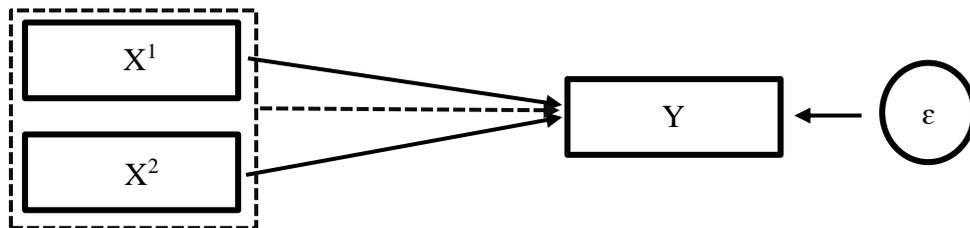
Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ASII	Astra International Tbk.
4	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	INCO	Vale Indonesia Tbk.
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
9	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
10	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
12	PTBA	Bukit Asam Tbk.
13	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.
14	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
15	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
16	UNTR	United Tractors Tbk.
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
18	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

3.2.4 Model Penelitian

(Sugiyono, 2019:42) model penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik statistik yang digunakan.

Berkenaan dengan judul penelitian yang diambil, model dari penelitian ini menggunakan hubungan antar variabel dimana terdapat tiga variabel penelitian yaitu Suku Bunga, *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham. Model dari penelitian ini digambarkan melalui gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

————→ = Parsial

-----→ = Bersama-sama

X^1 = Suku Bunga

X^2 = *Debt to Equity Ratio*

Y = Harga Saham

ε = Faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel Y namun tidak diteliti

3.2.5 Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan analisis data. Sugiyono (2019:320) mengemukakan definisi dari analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi data panel yang akan dianalisis dengan menggunakan bantuan *software E-views*.

3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square (OLS)* terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Jadi regresi OLS mengasumsikan terdapat hubungan linear antara kedua variabel. Jika hubungannya tidak linear, regresi OLS bukan merupakan alat yang ideal untuk analisis penelitian dan hal ini perlu suatu modifikasi pada variabel atau analisis tersebut. Kualitas data penelitian diuji menggunakan uji asumsi klasik. Metode yang dipakai untuk menguji analisis regresi data panel diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berusaha menguji apakah dalam model regresi, varians atau residualnya berdistribusi normal. Seperti diketahui, uji t dan F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Prosedur saat uji normalitas menggunakan *software Eviews* adalah uji *jarque-bera* dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Nilai *Chi-Square* hitung $<$ *Chi Square* tabel atau kemungkinan *jarque-bera* ada diambang signifikan. Maka residual distribusinya normal (tidak menolak H_0).

- b. Nilai *Chi-Square* hitung $>$ *Chi Square* tabel atau kemungkinan *jarque-bera* kurang dari ambang signifikan. Maka residual distribusinya tidak normal (menolak H_0).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berfungsi untuk menimbang dan menilai model regresi memiliki korelasi antara variabel independen. Model regresi seharusnya tidak saling berkorelasi antara variabel independen agar dikatakan baik. Jika variabel independen korelatif maka variabel-variabelnya tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar variabel independennya sama dengan nol. Untuk mengujinya harus dilihat dari matriks korelasi:

- a. Jika nilai matriks korelasi $<$ 0,8 pada setiap variabelnya, maka multikolinearitas tidak terjadi.
- b. Jika nilai matriks korelasi $>$ 0,8 pada variabelnya, maka multikolinearitas ada probabilitasnya akan terjadi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berfungsi untuk menguji apakah regresi memiliki varians yang sama antara residual atau pengamatan dengan variabel lain. Jika perbedaan tetap dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka dikatakan homoskedastisitas dan jika berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas. Dalam pengujian ini, model yang benar adalah model yang memiliki variansi yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau disebut homoskedastisitas. Uji

heteroskedastisitas dapat dipaparkan dalam dua jenis output, sebagai berikut:

a. *Output Graphic*

Jika grafik tidak menunjukkan pola tertentu, maka kemungkinan tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. *Output Statistic*

Jika pada metode Uji Glejser dengan dugaan jika nilai pada probabilitas p -value variabel $x > 0,05$ maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

3.2.5.2 Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Sedangkan data *cross section* adalah data yang dikumpulkan satu waktu terhadap banyak individu (Basuki & Prawoto, 2015:251).

Persamaan model regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	=	Variabel dependen
α	=	Konstanta
$\beta_{(1,2)}$	=	Koefisien regresi masing-masing variabel independen
X_1	=	Variabel independen 1
X_2	=	Variabel independen 2
e	=	<i>Error term</i>
i	=	Perusahaan
t	=	Waktu

3.2.5.3 Teknik Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain:

1. *Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Persamaan regresi dalam model *common effects* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	=	Variabel dependen
α	=	Konstanta
x	=	Variabel independen
i	=	Perusahaan
t	=	Waktu
ϵ	=	<i>Error term</i>

2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effects*

menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Persamaan regresi dalam model *fixed effect* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_i + x'_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	=	Variabel dependen
α	=	Konstanta
x	=	Variabel independen
i	=	Perusahaan
t	=	Waktu
ε	=	<i>Error term</i>

3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *random effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Persamaan regresi dalam model *random effect* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + w_{it}$$

Keterangan:

Y	=	Variabel dependen
α	=	Konstanta
x	=	Variabel independen
i	=	Perusahaan
t	=	Waktu
w	=	<i>Error term</i>

3.2.5.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki & Prawoto (2015:252) untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Uji Chow

Chow test yakni pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow adalah sebagai berikut:

H₀ : model *common effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

H₁ : model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Terima H₀ bila $\rho\text{-value} > \alpha$ (0,05).

Tolak H₀ (terima H₁) bila $\rho\text{-value} < \alpha$ (0,05).

2. Uji Hausman

Hausman test adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan.

Hipotesis yang dibentuk dalam uji hausman adalah sebagai berikut:

H₀ : model *random effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

H₁ : model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Terima H₀ bila $\rho\text{-value} > \alpha$ (0,05).

Tolak H₀ (terima H₁) bila $\rho\text{-value} < \alpha$ (0,05).

3. Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik daripada metode *common effect* digunakan uji *lagrange multiplier*.

Hipotesis yang dibentuk dalam uji *lagrange multiplier* adalah sebagai berikut:

H₀ : model *common effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*.

H₁ : model *random effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

Terima H₀ bila $\rho\text{-value} > \alpha$ (0,05).

Tolak H₀ (terima H₁) bila $\rho\text{-value} < \alpha$ (0,05).

3.2.5.5 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi (r^2). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2016) Rumus yang digunakan untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika KD mendekati nol, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen rendah;
2. Jika KD mendekati satu, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tinggi.

3.2.5.6 Uji Hipotesis

Menurut Ghazali (2016:95) Pelaksanaan uji hipotesis ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Penetapan Hipotesis Operasional
 - a. Pengujian Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$ Suku bunga secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_{a1} : \beta_{YX_1} > 0$ Suku bunga secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham

$H_{02} : \beta_{YX_2} = 0$ *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_{a2} : \beta_{YX_2} > 0$ *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham

b. Pengujian Secara Bersama-sama

$H_{03} : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} = 0$ Suku bunga dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham

$H_{a4} : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} \neq 0$ Suku bunga dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham

2. Penetapan Tingkat Keyakinan (*Confident level*)

Pada penelitian ini tingkat keyakinan ditentukan sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang ditolerir atau alpha (α) sebesar 5%. Penentuan alpha merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial yang dapat dipergunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Penetapan Signifikansi

a. Secara Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

b. Secara Simultan

Uji simultan atau uji F bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $F > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kaidah Keputusan

Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan

sebagai berikut:

a. Secara Parsial

Jika $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Secara Simultan

Jika $F < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F > (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan di atas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut dapat diterima atau ditolak.